

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	35
C. TUJUAN PENELITIAN.....	36
D. KEASLIAN PENELITIAN.....	36
E. MANFAAT PENELITIAN.....	40
1. Bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan.....	41
2. Dari Segi Praktis.....	41
F. METODE PENELITIAN.....	42
1. Jenis Penelitian.....	42
2. Pendekatan Penelitian.....	44
3. Data Yang Di Cari:	45
a. Data Sekunder.....	45
1). Bahan Hukum Primer.....	46
2). Bahan Hukum Sekunder.....	47
3). Bahan Tersier.....	48
b. Data Primer.....	48
G. TEKNIK DAN ALAT PENGUMPULAN DATA SEKUNDER.....	49
H. JALANNYA PENELITIAN.....	49
1. Tahap Persiapan.....	50

2. Tahap Pelaksanaan.....	50
3. Tahap Penyelesaian.....	50
I. KENDALA DALAM PENELITIAN.....	51
J. CARA ANALISIS.....	52
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	53
A. Penanaman Modal Asing.....	54
a. Definisi Penanaman Modal Asing.....	54
b. Konteks Ekonomi dan Penanaman Modal Asing di Indonesia.....	60
c. Hubungan Penanaman Modal Asing dan <i>Bilateral Investment Treaty</i> (BIT).....	65
B. Perjanjian Investasi Internasional.....	68
a. <i>Bilateral Investment Treaties</i> (BIT).....	72
b. Perkembangan BIT di Indonesia.....	84
c. Karakteristik BIT di Indonesia.....	100
1. Definisi.....	102
2. Admission.....	104
3. Perlakuan Terhadap Investor dan Investasi.....	105
4. Non Diskriminasi.....	106
5. Perlindungan Investasi.....	109
6. Pengambilalihan.....	110
7. Penyelesaian Sengketa.....	111
d. Sengketa BIT di Indonesia.....	113
C. Perkembangan Konsep Kedaulatan Negara.....	118
a. Definisi Kedaulatan Negara.....	118
b. Konstruksi Sosial Kedaulatan Negara.....	120
D. BIT dan Ancaman Terhadap Kedaulatan Negara.....	121
a. Hubungan Kausalitas Kedaulatan Negara dan BIT	121
b. Ancaman Eksternal Terhadap Kedaulatan Negara.....	133
1). <i>Fair and Equitable Treatment</i>	134
2). <i>Most Favored Nation</i>	136
3). <i>National Treatment</i>	139

4). <i>Dispute Settlement</i>	141
c. Ancaman Internal Terhadap Kedaulatan Negara.....	144
1) Kurangnya Penegakan Hukum (<i>Absence of Rule of Law</i>).....	144
2) Tata Kelola Yang Buruk (<i>Weak Institution</i>).....	146
3) Korupsi (<i>Corruption</i>).....	151
E. Prinsip <i>Right of Self-Determination (RSD)</i>	155
a. Pengertian, Cakupan dan Orientasi (<i>RSD</i>).....	155
b. Eksternal dan Internal Prinsip <i>RSD</i>	161
c. Evolusi <i>RSD</i> era Dekolonialisasi, Pasca Kolonial, Neo-Kolonial.....	163
1). Prinsip Hak Menentukan Nasib Sendiri Pada Era Kolonial.....	164
2). Prinsip Hak Menentukan Nasib Sendiri Pada Era Pasca Kolonial.....	165
3). Prinsip Hak Menentukan Nasib Sendiri Pada Era Neo-Kolonial.....	166
4). Hubungan Prinsip <i>RESD</i> dengan <i>BIT</i> : <i>BIT</i> sebagai Instrument neo-kolonialisme.....	167
BAB. III. KERANGKA TEORI.....	174
A. Teori – Teori Penanaman Modal Asing.....	175
a. Teori klasik dan neo klasik (<i>The Classical Theory on Foreign Investment</i>)	176
b. <i>the Dependency Theory</i>	177
c. Teori Penengah (<i>the Middle Path Theory</i>).....	180
B. Kedaulatan Negara sebagai tanggung jawab (<i>Sovereign as Responsibility</i>).....	184
a. Definisi.....	184
b. Konteks Sejarah.....	186
c. Indikator Kedaulatan Sebagai Tanggung Jawab.....	204
d. Relevansi Kedaulatan Sebagai Tanggung Jawab.....	206
C. Prinsip Non Interferensi.....	208

a. Definisi.....	208
b. Perkembangan Prinsip Non Interferensi Secara Substansi...	210
c. Sumber dan Status Hukum Prinsip Non – Interferensi.....	214
D. Teori Keadilan : Kesetaraan (<i>Equality</i>).....	218
E. Prinsip <i>Exhaustion of Local Remedies</i>	221
a. Definisi dan Fungsi <i>Exhaustion of Local Remedies</i>	221
b. Status dan Sumber Hukum <i>Exhaustion of Local Remedies</i> ...	222
c. Relevansi <i>Exhaustion of Local Remedies</i>	225
d. Ketentuan ELR di dalam BIT.....	227
BAB IV. Konstruksi Prinsip RESD Untuk Melindungi Kedaulatan Negara.....	232
A. Pendekatan konstruktivis Terhadap RESD.....	232
B. Konstruksi Lama RESD Berdasarkan Pendekatan Positivitis.....	237
C. Konstruksi Baru RESD Berdasarkan Pendekatan Konstruktivis.....	245
1. <i>Responsibility</i>	255
2. <i>Good Governance</i>	257
3. <i>Standard of Civilized</i>	260
D. Konstruksi Baru RESD: Definisi dan Aspek.....	264
BAB V. Relevansi Prinsip RESD Terhadap Kedaulatan Indonesia Di dalam Negosiasi BIT	267
A. Demokrasi (<i>Democracy</i>).....	271
B. Supremasi Hukum (<i>Rule of Law</i>).....	278
C. Tata Kelola Yang Baik (<i>Good Governance</i>).....	287
D. Pemberantasan Korupsi (<i>Combating Corruption</i>).....	296
BAB. V. Operasionalisasi Prinsip RESD Dalam BIT Untuk Meningkatkan Bargaining Position Dalam Negosiasi BIT.....	311
A. Definisi Investasi.....	323
B. <i>Fair and Equitable Treatment</i> (FET).....	338
C. <i>National Treatment</i> (NT).....	360
D. <i>Most Favoured Nation</i> (MFN).....	383
1. BIT Tanpa Kewajiban MFN.....	393
2. BIT Dengan Menyertakan Klausal MFN Namun dengan	

Pembatasan dan Pengecualian.....	394
E. Penyelesaian Sengketa (<i>Dispute Settlement</i>).....	403
1. BIT Tanpa Arbitrase Investor – Negara	410
2. BIT Menyertakan Arbitrase Investor-Negara, Tetapi dengan Pembatasan.....	412
a. Pembatasan ruang lingkup perlindungan.....	412
b. Pembatasan dalam bentuk prasyarat yang harus dipenuhi bagi investor untuk mendapatkan akses ke arbitrase investor-negara.....	413
c. Pembatasan Ruang Lingkup Kerugian.....	415
BAB. VI. PENUTUP.....	420
A. Kesimpulan.....	420
B. Saran dan Rekomendasi.....	424
DAFTAR PUSTAKA.....	427
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	456